

ABSTRAK

Reka Sarmila Putri. 2022. *Keterampilah Guru Fiqh dalam Menggunakan Variasi Pada Pembelajaran Daring di MAN 1 Banjarmasin*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. H. Suriagiri, M. Pd. (II) Dr. Noor Fuady, S. Ag. M. Ag.

Kata Kunci: Keterampilan, Guru, Pembelajaran Daring Fiqh

Penggunaan variasi dalam strategi pembelajaran yang dilakukan untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan apalagi pada saat daring dikarenakan suatu pandemi Covid-19. Selain itu juga, untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan dan untuk memecahkan masalah yang belum diketahui oleh siswa terlebih dalam mata pelajaran fiqh yang mengkaji tentang ibadah dan hukum-hukum Islam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan seorang guru fiqh dalam menggunakan variasi pada pembelajaran daring di MAN 1 Banjarmasin yang meliputi variasi dalam cara mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru fiqh dan siswa MAN 1 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dan diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahuui bahwa keterampilan guru fiqh dalam menggunakan variasi pada pembelajaran daring di MAN 1 Banjarmasin baik variasi dalam cara mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran serta variasi pola interaksi dn kegiatan siswa sudah dilakukan dengan bervariasi. Variasi dalam cara mengajar guru tidak semata-mata hanya memberikan tugas saja tetapi variasikan dengan tanya jawab antar siswa dan guru. Penggunaan media dan alat pengajaran pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Banjarmasin menggunakan media berupa *WhatsApp*, *Classroom* serta *E-learning*. Begitu juga dalam pola interaksi siswa dan guru sudah terjalin dengan baik, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila tidak mengerti dalam materi yang diajarkan.

